

PRESS RELEASE

Senin, 3 Agustus 2020

Terdapat 14 (empat belas) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu:

2 Klaster Surabaya

- 1 orang warga Desa Muneng Kecamatan Purwoasri, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Pelem Kecamatan Pare, isolasi mandiri

1 Klaster Sidoarjo

- 1 orang warga Desa Gedangsewu Kecamatan Pare, isolasi mandiri

1 Klaster Bulupasar 2

- 1 orang warga Desa Bulupasar Kecamatan Pagu, isolasi mandiri

2 Klaster Woromarto 2

- 2 orang warga Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Tertek

- 1 orang warga Desa Tertek Kecamatan Pare, isolasi mandiri

1 Klaster Gadungan Puncu

- 1 orang warga Desa Gadungan Kecamatan Puncu, isolasi mandiri

1 Klaster Banjaranyar

- 1 orang warga Desa Banjaranyar Kecamatan Kras, dirawat di RSUD SLG

5 Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Dawuhan Kecamatan Papar, isolasi mandiri
- 2 orang warga Desa Janti Kecamatan Wates, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Langeanharjo Kecamatan Plemahan, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Gadungan Kecamatan Puncu, isolasi mandiri

Sementara itu 2 (dua) orang pasien terkonfirmasi positif Covid-19 telah dinyatakan sembuh, yaitu:

1 Klaster Pondok Pesantren Temboro

- 1 orang warga Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul

1 Klaster Pasuruan

- 1 orang warga Desa Mejono Kecamatan Plemahan

Dengan tambahan 14 (empat belas) kasus, rincian klaster dengan kasus Covid-19 aktif di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung : 6 orang
2. Klaster Jakarta : 1 orang
3. Klaster Halmahera : 1 orang
4. Klaster Kalimantan : 1 orang
5. Klaster Pabrik Rokok Mustika : 5 orang
6. Klaster Surabaya : 18 orang
7. Klaster Gresik : 1 orang
8. Klaster Sidoarjo : 10 orang
9. Klaster Papua : 1 orang
10. Klaster Pasuruan : 5 orang
11. Klaster Kudus : 1 orang
12. Klaster Palembang : 3 orang
13. Klaster Persekutuan Doa Kota Kediri : 12 orang
14. Klaster Desa Kambingan : 1 orang
15. Klaster Desa Kedak : 4 orang
16. Klaster Desa Gampeng : 1 orang
17. Klaster Desa Ketawang : 6 orang
18. Klaster Woromarto 1 : 4 orang
19. Klaster Woromarto 2 : 4 orang
20. Klaster Desa Ngasem : 5 orang
21. Klaster Desa Paron : 2 orang
22. Klaster Desa Bendo : 1 orang
23. Klaster Desa Tertek : 4 orang
24. Klaster Desa Pesing : 2 orang
25. Klaster Desa Mlati : 3 orang
26. Klaster Desa Plosorejo : 2 orang
27. Klaster Desa Wanengpaten : 2 orang
28. Klaster Desa Tunge : 2 orang
29. Klaster Bulupasar 1 : 5 orang
30. Klaster Bulupasar 2 : 2 orang
31. Klaster Kandangan 1 : 2 orang
32. Klaster Kandangan 2 : 3 orang
33. Klaster Desa Pelem : 3 orang
34. Klaster Desa Bakalan : 5 orang
35. Klaster Desa Tegowangi : 1 orang
36. Klaster Sidomulyo Purwoasri : 3 orang
37. Klaster Sidomulyo Puncu : 4 orang
38. Klaster Gadungan Puncu : 2 orang

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 39. Klaster Desa Jambu | : 3 orang |
| 40. Klaster Desa Damarwulan | : 2 orang |
| 41. Klaster Sumberagung Plosoklaten | : 2 orang |
| 42. Klaster Desa Kepung | : 2 orang |
| 43. Klaster Banjaranyar | : 2 orang |
| 44. Klaster Pace Nganjuk | : 9 orang |
| 45. Klaster Pasar Pahing | : 3 orang |
| 46. Klaster Baru | : 42 orang |

Dengan demikian saat ini terdapat 453 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 203 orang dirawat, 226 orang sembuh dan 24 orang meninggal dunia.

Kedisiplinan kita dalam menjalankan protokol kesehatan sangat penting untuk mencegah penyebaran Covid-19. Menjaga jarak, cuci tangan dan memakai masker wajib kita lakukan secara berkelanjutan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru saat ini. Hanya dengan komitmen dan kerjasama seluruh pihak, kita dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 di Kabupaten Kediri.

JURU BICARA GUGUS
TUGAS KABUPATEN
KEDIRI



dr. AHMAD CHOTIB